



Jak-Moeds

JAKARTA MOEDA PEDULI
KESEHATAN REPRODUKSI DAN
INFEKSI MENULAR SEKSUAL

LATAR BELAKANG

- Menurut data SDKI tahun 2017 di Indonesia 8% Remaja Laki-Laki dan 2% Remaja Perempuan mengaku pernah berhubungan seks pranikah
- 74% remaja laki-laki dan 59% remaja perempuan melaporkan mulai berhubungan seksual pranikah pada umur 15-19 tahun dimana presentase paling tinggi terjadi pada usia 17 tahun.
- Diantara remaja yang telah melakukan hubungan seks pranikah 12% mengalami kehamilan tidak diinginkan
- WHO (2018) menyatakan diperkirakan 30% dari 40 juta ODHA (yaitu 10,3 juta) merupakan orang muda berusia 15-24, adapun di Indonesia terjadi peningkatan jumlah kasus HIV/ AIDS di Indonesia setiap tahunnya, terdapat 48,300 kasus HIV pada 2017, dimana 20% remaja usia 15-24 tahun terinfeksi HIV serta diantaranya terdapat 9,280 jumlah kasus AIDS.
- 15% Kasus IMS di RSCM tahun 2018 adalah remaja.

KESEHATAN REPRODUKSI

Kesehatan reproduksi merupakan suatu keadaan sejahtera fisik, mental dan sosial secara utuh, tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan dalam semua hal yang berkaitan dengan sistim reproduksi, serta fungsi dan prosesnya.

REMAJA

Penduduk dalam
rentang usia 10-
19 tahun (WHO)

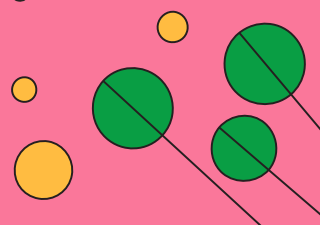

Penduduk dalam
rentang usia 10-
18 tahun
(Kemenkes RI)



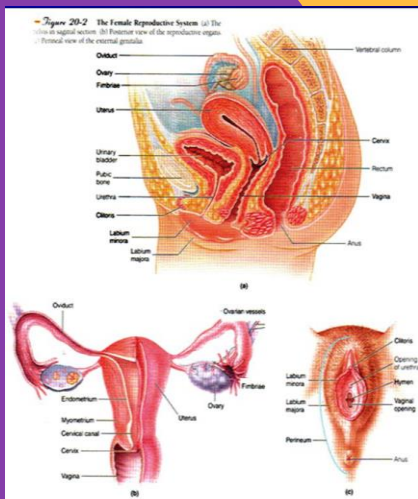


KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA

Keadaan sejahtera fisik dan psikis seorang remaja, termasuk keadaan terbebas dari kehamilan yang tak dikehendaki, aborsi yang tidak aman, Infeksi menular seksual (IMS) termasuk HIV/AIDS, serta semua bentuk kekerasan dan pemaksaan seksual.



ORGAN REPRODUKSI WANITA



Alat reproduksi wanita bagian luar

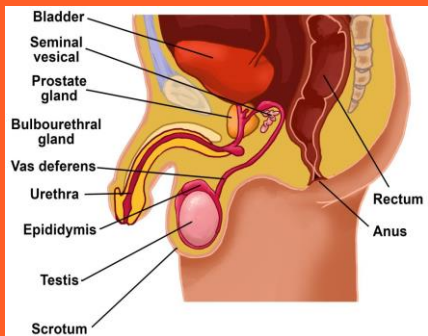
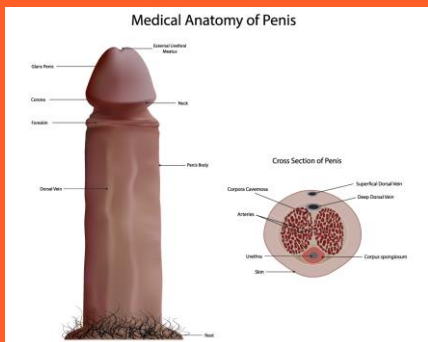
1. Labia mayora (bibir besar)
2. Labia minora (bibir kecil)
3. Klitoris
4. Kelenjar bartolin

Alat reproduksi wanita bagian dalam

1. Vagina
2. Serviks
3. Uterus
4. Tuba falopi
5. Ovarium



ORGAN REPRODUKSI PRIA

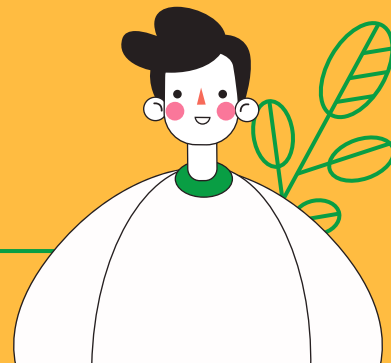


Alat reproduksi pria bagian luar

1. Penis
2. Skrotum
3. Testis

Alat reproduksi pria bagian dalam

1. Epididimis
2. Vas deferens
3. Ejaculatory Ducts
4. Uretra
5. Vesikula Seminalis
6. Kelenjar Prostat
7. Bulbourethral Glands



PUBERTAS

- Menarche atau Menstruasi pertama
- Mulai tumbuh jerawat pada wajah
- Payudara terus tumbuh hingga seperti orang dewasa
- Rambut di area organ seksual dan ketiak menjadi semakin lebat
- Munculnya kumis tipis pada beberapa anak perempuan
- Lebih mudah berkeringat
- Mulai mengalami keputihan
- Tinggi badan meningkat drastis sejak menstruasi, biasanya 5-7.5 cm setiap tahun.
- Berat badan mulai meningkat
- Pinggul membesar sementara pinggang mengecil

- Pertumbuhan penis dan testis
- Skrotum anak laki-laki akan berubah menjadi semakin gelap
- Rambut di area organ seksual dan ketiak menjadi lebih tebal
- Produksi keringat bertambah
- Mengalami mimpi basah
- Terjadinya perubahan suara yaitu menjadi lebih berat
- Mulai tumbuh jerawat baik di area wajah maupun badan
- Tinggi anak laki-laki bertambah hingga 7-8 cm setiap tahun
- Terbentuk otot-otot pada tubuh
- Mulai tumbuh rambut pada wajah



SIKLUS MENSTRUASI



Menstruasi merupakan proses pelepasan dinding Rahim (endometrium) yang disertai dengan perdarahan dan terjadi secara berulang setiap bulan kecuali pada saat kehamilan. Menstruasi yang berulang setiap bulan tersebut akhirnya akan membentuk siklus menstruasi.

Awal siklus menstruasi dihitung sejak terjadinya pendarahan pada hari ke-1 dan berakhir tepat sebelum siklus menstruasi berikutnya. Umumnya siklus menstruasi yang terjadi berkisar antara 21-40 hari. Hanya 10-15% wanita yang memiliki siklus 28 hari.

MIMPI BASAH

Testis memproduksi sperma setiap hari



Sperma ditampung



Saat penuh terjadi ejakulasi



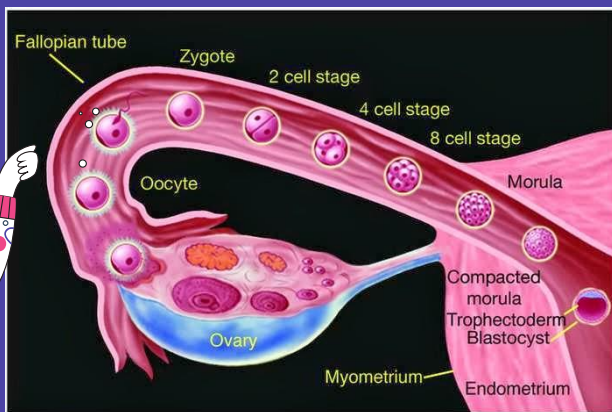
Mimpi basah



Masturbasi



PROSES TERJADINYA KEHAMILAN



KEHAMILAN REMAJA

Dibandingkan dengan perempuan yang hamil di usia 20–30 tahun, remaja perempuan yang hamil di usia terlalu muda atau di bawah 18 tahun lebih berisiko mengalami berbagai masalah kesehatan.

1. Kematian ibu dan bayi
2. Kelainan pada bayi
3. Komplikasi kehamilan
4. Berat badan lahir bayi rendah
5. Penyakit menular seksual
6. Depresi pascamelahirkan



INFEKSI MENULAR SEKSUAL

Bakteri

- Gonore
- Chlamidia
- Sifilis

Jamur

- Candidiasis

Virus

- HIV
- Herpes Genital
- Kutil kelamin
- Hepatitis B & C

Parasit

- Trikomoniasis



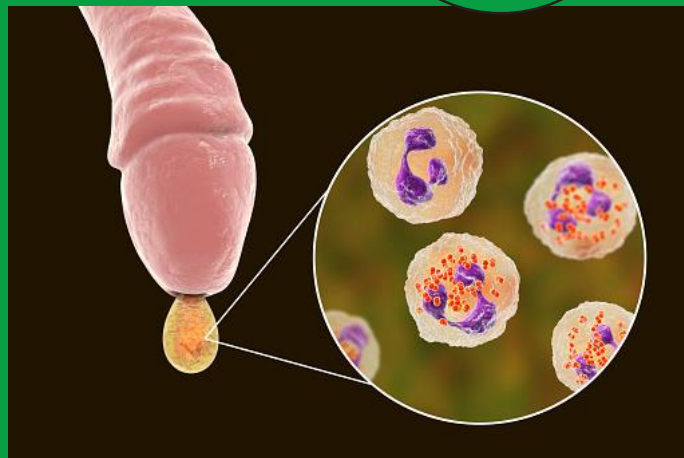


GONORE

Gonore, yang dikenal juga dengan kencing nanah, disebabkan oleh bakteri *neisseria gonorrhoeae*.

Penyakit ini menyebabkan keluarnya cairan dari penis atau vagina dan rasa nyeri ketika buang air kecil.

Bakteri penyebab gonore juga dapat menimbulkan infeksi di bagian tubuh lain, jika terjadi kontak dengan sperma atau cairan vagina



SIFILIS

Syphilis

Treponema pallidum

Stage 1
generally has a sore

Stage 2
skin rash, swollen lymph nodes, and fever

Stage 3
severe medical problems can affect the organs of the body.

Treatment
receive an intramuscular injection of Benzathine penicillin G.

Prevention

- Use a latex condom
- have mutually monogamous sex
- Avoid recreational drugs

Sifilis disebabkan oleh bakteri treponema pallidum.

Penyakit yang juga dikenal dengan sebutan “raja singa” ini menimbulkan luka pada alat kelamin atau mulut.

KUTIL KELAMIN

Virus HPV dapat menyebabkan kutil kelamin hingga kanker serviks pada perempuan.

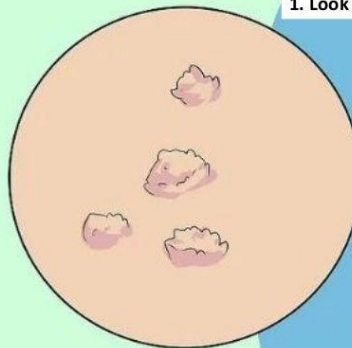
Gejala kanker serviks stadium awal sering kali tidak khas bahkan tak bergejala.

Penularan hpv terjadi melalui kontak langsung atau melakukan hubungan seksual dengan penderita

HPV Symptoms - How to Recognize HPV in Women [hpv hub](#)

Method 1 - Checking For Symptoms

1. Look for warts as a symptom of low-risk HPV.



HERPES GENITAL



Virus ini bersifat tidak aktif atau bersembunyi di dalam tubuh tanpa menyebabkan gejala. Penyebarannya terjadi melalui kontak langsung dengan pasangan yang telah terinfeksi.

WASPADA PENULARAN HIV & AIDS

AIDS (Acquired Immunodeficiency Syndrome) merupakan stadium akhir dari infeksi yang disebabkan oleh virus HIV (Human Immunodeficiency Virus).



Tahapan Infeksi HIV menjadi AIDS

● Periode masa jendela

Fase infeksi akut ●

● Fase infeksi laten

Fase infeksi kronis (AIDS) ●

Penderita AIDS di Dunia
(Berdasarkan data yang diperoleh UNAIDS pada tahun 2019)

38 juta jiwa
hidup dengan HIV

1,7 juta jiwa
terinfeksi baru HIV

690 ribu jiwa
meninggal akibat AIDS

Penularan HIV



Hubungan seks dengan orang terinfeksi HIV/AIDS



Transfusi darah yang terkontaminasi HIV/AIDS



Berbagi jarum suntik dengan orang terinfeksi HIV/AIDS

Pencegahan HIV/AIDS

- Hindari berhubungan seks dengan lebih dari satu pasangan.
- Gunakan kondom yang baru setiap kali berhubungan seks.
- Beri tahu pasangan bila Anda positif HIV, agar pasangan Anda menjalani tes HIV.
- Diskusikan kembali dengan dokter bila Anda didiagnosis positif HIV dalam masa kehamilan, mengenai penanganan selanjutnya, dan perencanaan persalinan, untuk mencegah penularan dari ibu ke janin.
- Bagi pria, disarankan bersunat untuk mengurangi risiko infeksi HIV.

HIV

Infeksi HIV disebabkan oleh human immunodeficiency virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh.

Penyebaran virus ini dapat terjadi melalui hubungan seks tanpa kondom, berbagi penggunaan alat suntik, transfusi darah, atau saat persalinan.



NOTES UNTUK REMAJA

MENCEGAH LEBIH BAIK DARIPADA MENGOBATI, TAPI KALAU SUDAH TERJADI

1. Jujur pada diri sendiri dan orangtua. Jika memang telah melakukan aktivitas seksual secara rutin, segera periksakan ke dokter, karena umumnya Infeksi Menular Seksual tidak menunjukkan gejala khusus, atau bahkan tidak bergejala sama sekali.
2. Hindari pergaulan bebas dan aktivitas seksual berganti-ganti pacar. Kurangnya pengetahuan, serta kecilnya rasa takut pada remaja, membuat mereka tidak menyadari bahwa IMS sangat mungkin terjadi pada diri mereka.
3. Dapatkan edukasi tentang seks secara benar.



NOTES UNTUK ORANG TUA

1. Berikan pendidikan seks sejak dini terhadap anak. Jika perlu libatkan ahlinya seperti dokter untuk menjelaskan sebab akibat dari pergaulan bebas yang tidak benar. Terkadang remaja yang salah informasi merasa tidak melakukan penetrasi saat aktivitas seksual, namun nyatanya hanya dengan saling menempelkan alat kelamin, atau berciuman saja remaja dapat terinfeksi
2. Pendidikan tentang budaya dan khususnya agama sangat diperlukan. Tanamkan bahwa saling mencintai tidak harus dengan kontak seksual. *“Say no to sexual contact”*
3. Hindari untuk membuat remaja merasa lebih bersalah lagi dan tersisih ketika terkena IMS. Ajak remaja ke dokter spesialis kulit dan kelamin untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut. Kebanyakan infeksi menular seksual masih bisa ditangani dan remaja dapat hidup dengan baik, selama IMS dideteksi dengan dini.



TERIMA KASIH

